

ABSTRAK

PT. Romos Inti Cosmetic Industries adalah perusahaan yang bergerak pada produksi kosmetik, dimana perlu untuk terus menerus meningkatkan kinerja produktivitasnya untuk meningkatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan berusaha meningkatkan kepuasan pelanggan atau *customer satisfaction*. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mengetahui aktifitas apa saja yang dapat meningkatkan nilai tambah (*value added*) produk (jasa/barang), pemborosan (*waste*) apa saja yang sering terjadi dan bisa memperpendek proses produksi. Oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan *lean manufacturing*. Dengan strategi *lean*, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan rasio nilai tambah (*value added*) terhadap pemborosan. Minimasi pemborosan akan sangat berguna bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin berat. Pemahaman kondisi perusahaan digambarkan dalam *Big Picture Mapping*. Pemborosan diidentifikasi dengan *seven waste*, kemudian dilakukan pemetaan secara detail dengan *Value Stream Analysis Tools* (VALSAT) dan dianalisa akar penyebabnya. Berdasarkan pengolahan data didapatkan 3 skor rata-rata pemborosan tertinggi yaitu *Waiting* (8,13), *Unnecessary Motion* (6,63), dan *Overproduction* (5,63). Skor rata-rata pemborosan tersebut dikalikan dengan faktor pengali *detail mapping*, sehingga didapatkan detail *mapping tools* yang dominan adalah *Process Activity Mapping* sebesar 230,41 dan *Supply Chain Response Matrix* sebesar 133,86. Pemborosan ini akibat adanya waktu menunggu antara proses satu dengan proses selanjutnya serta desain layout yang kurang efisien. Dari penyebab tersebut kemudian diberikan usulan perbaikan yang dapat digunakan oleh perusahaan.

Kata kunci: *Lean Manufacturing, Big Picture Mapping, Seven Waste, Value Stream Analysis Tools* (VALSAT)